



Kebutuhan akan standar

Walaupun berbagai kegiatan pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD) dan kegiatan yang menunjang konservasi hutan, pengelolaan hutan berkelanjutan dan peningkatan stok karbon hutan (REDD+) memiliki potensi menghasilkan manfaat signifikan terhadap aspek sosial dan lingkungan, banyak pihak yang menggarisbawahi resiko serius terutama bagi Masyarakat Adat dan masyarakat setempat. Karena mengetahui kesadaran kian berkembang di tingkat internasional dan nasional akan perlunya rambu-rambu sosial dan lingkungan yang efektif, inisiatif SSL REDD+ ini bertujuan untuk mendefinisikan dan membangun dukungan untuk kinerja sosial dan lingkungan yang lebih baik dari program-program REDD+.

Peran dari standar

SSL REDD+ dapat digunakan oleh pemerintah, LSM, agensi finansial dan pemangku kepentingan lain untuk mendesain dan mengimplementasikan program REDD+ yang menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat setempat dan menghasilkan manfaat signifikan terhadap aspek sosial dan keanekaragaman hayati. Standar ini didesain untuk program-program yang dipimpin oleh pemerintah yang dilaksanakan di tingkat nasional atau negara bagian/provinsi/regional dan untuk segala bentuk pendanaan berbasis dana atau berbasis pasar. Dengan memberikan kerangka komprehensif dari masalah-masalah kunci terkait performa program REDD+ terhadap aspek sosial dan lingkungan, standar ini dapat memberikan pedoman untuk membantu proses desain REDD+ dan memberikan mekanisme pelaporan mengenai bagaimana rambu-rambu dipatuhi dan manfaat program REDD+ terhadap aspek sosial dan lingkungan dilaksanakan.

Perkembangan standar

SSL REDD+ standar dikembangkan melalui serangkaian lokakarya yang dihadiri banyak pemangku kepentingan (multi stakeholder), melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan diadakan sejak Mei 2009 di Denmark, Nepal, Tanzania, Ekuador and Liberia, dan dua periode komentar public selama 60 dan 90 hari, yang pada akhirnya berujung pada diterbitkannya SSL REDD+ Versi 1 di bulan Juni 2010.

SSL REDD+:

- Terdiri dari *prinsip, kriteria dan indikator* yang mendefinisikan kondisi yang diperlukan untuk mencapai kinerja sosial dan lingkungan yang tinggi, termasuk pemerintahan, hak-hak dan dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan
- Mendukung *rancangan, pelaksanaan dan evaluasi* program-program REDD+ yang dipimpin oleh pemerintah
- Memberikan *kerangka asesmen* yang konsisten dan komprehensif terhadap kinerja sosial dan lingkungan, dikembangkan melalui konsultasi internasional yang luas
- Menggunakan *pendekatan sesuai negara*, dimana indikator dan proses asesmen dilakukan *sesuai konteks masing-masing negara*
- Berdasarkan proses asesmen *berbagai pemangku kepentingan*, melibatkan pemerintah, masyarakat sipil dan sektor swasta untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas pelaporan
- Bertujuan untuk *meningkatkan manfaat* sekaligus *menghindari mudarat/bahaya*
- Memampukan negara-negara untuk *mengkomunikasikan kinerja* program-program REDD+ mereka kepada para pemangku kepentingan nasional dan internasional
- Memampukan donor dan investor untuk mengurangi resiko dan memberikan pengakuan dan *penghargaan terhadap kinerja yang lebih baik*



© CIP Photo by John Martin



© CGCA/Photo by Eric Hildaigo



© CARE/Photo by Phil Franks

Sasaran Inisiatif SSL REDD+

Standar sosial dan lingkungan yang efektif untuk program-program REDD+ dapat memberikan kontribusi penting bagi hak asasi manusia, pengurangan kemiskinan, dan sasaran pelestarian keanekaragaman hayati sekaligus menghindari bahaya sosial atau lingkungan.

Prinsip

1. Hak atas lahan, wilayah dan sumber daya alam diakui dan dihormati oleh program REDD+.
2. Manfaat program REDD+ dibagi secara adil antara semua pemangku hak dan pemangku kepentingan yang relevan.
3. Program REDD+ bertujuan untuk memperbaiki jaminan sumber mata pencaharian berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Adat dan masyarakat setempat, dengan perhatian khusus terhadap orang-orang yang paling rentan.
4. Program REDD+ berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia dan sasaran pemerintahan yang baik.
5. Program REDD+ melestarikan dan meningkatkan keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem.
6. Semua pemangku hak dan pemangku kepentingan relevan berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam program REDD+.
7. Semua pemangku hak dan pemangku kepentingan memiliki akses ke informasi yang tepat dan akurat agar dapat mengambil keputusan yang terinformasikan dan melaksanakan pemerintahan yang baik dalam program REDD+.
8. Program REDD+ tunduk pada hukum lokal dan nasional yang berlaku serta pada perjanjian internasional, konvensi dan instrumen lain.

Kepemerintahan Internasional dari Inisiatif SLS REDD+

Komite Standar yang mewakili keseimbangan pihak-pihak yang berminat, meliputi pemerintah, organisasi Masyarakat Adat, asosiasi masyarakat, LSM sosial dan lingkungan dan sektor swasta mengawasi proses inisiatif SLS REDD+. Mayoritas anggota komite tersebut berasal dari negara-negara dimana REDD akan dilaksanakan, serta mengakui bahwa pemerintah negara berkembang dan masyarakat sipil hendaknya memimpin adopsi standar tersebut. The Climate, Community & Biodiversity Alliance (CCBA) dan CARE International berfungsi sebagai sekretariat internasional dari Inisiatif SSL REDD+ dan Proforest memberikan dukungan teknis.

Menggunakan SSL REDD+ di tingkat negara

Negara Bagian Acre di Brazil, Provinsi Kalimantan Tengah di Indonesia, Ekuador, Nepal dan Tanzania saat ini berpartisipasi dalam inisiatif SSL REDD+ dan telah mengadopsi pendekatan berbagai pemangku kepentingan (multi stakeholder) berikut ini dalam menggunakan standar tersebut.

Kepemerintahan

Komite Standar di tingkat Negara menjamin para pemangku kepentingan yang berminat dalam jumlah seimbang mengawasi penafsiran dan penggunaan SSL REDD+ di masing-masing negara. Komite tersebut meninjau ulang dan menyetujui penafsiran di masing-masing negara dan laporan asesmen serta menjamin bahwa proses perkembangannya diikuti secara partisipatif dan transparan. Tim Fasilitasi yang terdiri dari tenaga ahli pemerintah dan non pemerintah memfasilitasi proses penafsiran dan penggunaan SSL REDD+.

Penafsiran

Penafsiran di masing-masing negara menyesuaikan SSL REDD+ terhadap konteks masing-masing negara dan melalui penyusunan indikator yang spesifik di masing-masing negara dan perancangan proses asesmen di masing-masing negara tersebut. Penyusunan indikator akan memberikan peluang untuk membuat SSL REDD+ internasional relevan dalam konteks lokal, merujuk kepada istilah, pemangku kepentingan, proses pemerintahan, institusi dan peraturan perundang-undangan lokal. Adaptasi proses asesmen terhadap konteks masing-masing negara memberikan peluang untuk mendorong partisipasi secara penuh dan efektif serta kepemilikan oleh para pemangku kepentingan relevan sekaligus menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Pengkajian (Asesmen)

Proses pengkajian (asesmen) meliputi:

- **Monitoring** – mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyatukan informasi untuk mengevaluasi kinerja program REDD+ untuk masing-masing indikator.
- **Peninjauan Kembali** terhadap informasi monitoring oleh para pemangku kepentingan untuk menjamin proses asesmen berlangsung akurat dan kredibel.
- **Pelaporan** – mengkomunikasikan analisis monitoring dan peninjauan kembali kinerja program REDD+ terhadap standar.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai inisiatif REDD+ SSL, kunjungi www.REDD-standards.org atau hubungi sekretariat internasional:

Joanna Durbin

Director

Climate, Community & Biodiversity Alliance

jdurbin@climate-standards.org

+1 703 623 4441

Phil Franks

Global Coordinator

CARE Poverty, Environment and Climate

Change Network

pfranks@careclimatechange.org

+ 254 716 430353